SKRIPSI

STRATEGI POLITIK ANDI WIYATA DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA ANJUNGAN DALAM KECAMATAN ANJONGAN KABUPATEN MEMPAWAH TAHUN 2023

Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh :

Martina Sanggarini
E1052181003

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

STRATEGI POLITIK ANDI WIYATA DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA ANJUNGAN DALAM KECAMATAN ANJONGAN KABUPATEN MEMPAWAH TAHUN 2023

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Martina Sanggarini
E1052181003

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196620041988101001

tanggal : 6-5-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si.
NIP. 198506092015041002

Tanggal : 25-09-2025

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI POLITIK ANDI WIYATA DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA ANJUNGAN DALAM KECAMATAN ANJONGAN KABUPATEN MEMPAWAH TAHUN 2023

Oleh :

Martina Sanggarini
E1052181003

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	Kamis, 12 Juni 2025
Waktu	:	09:00 WIB - Selesai
Tempat	:	Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 19662020419881010001

Sekretaris

Herri Junius Nge, Sos, M.Si
NIP. 198506092015041002

Penguji Utama

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196308111990021001

Penguji Pendamping

Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP. 199306212022032011

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Martina Sanggarini: Strategi Politik Andi Wiyata Dalam Pemilihan Kepala Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah Tahun 2023. **Skripsi. Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025**

Penelitian ini dilaakukaan dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimna strategi politik yang dilaakukan oleh Andi Wiyata dan Tim Sukses dalam pemilihan Kepala Desa Anjungan Dalam tahun 2023 di Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah. Penelitian ini juga dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memahai bagaimna strategi yang dilakukan noleh Andi Wiyata dan Tim Sukses daalam menggalang suara pada pemilihan Kepala Desa di Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah Tahun 2023 . metode yang digunkan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskritif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah teknik wawancara dan dokumntasi. Subjek penelitian ini adalah calon kepala desa terpilih, tim sukses calon kepala desa terpilih, serta masyarakt pemilih. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori dengan pendektan *Push Marketing,* pendekatan *Pass Marketing* dan pendekatan *Pull Marketing* (Firmanzah). Hasil dari penelitian ini yang pertama *Push Marketing* dengan cara silahturahmi dengan mengumpulkan warga dalam rangka mendengarkan permaslahan yang masyarakat hadapi. Kedua *Pass Marketing* penyampaian visi-misi dan program kerja. Ketiga *Pull Marketing* menggunakan media masa pribadi.

Kata Kunci : Strategi Politik, Pemilihan Kepala Desa

ABSTRACT

Martina Sanggarini: Political Strategy of Andi Wiyata in the 2023 Village Head Election of Anjungan Dalam at Anjongan District in Mempawah Regency. **Undergraduate Thesis. Political Science Study Program in Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.**

This study aims to identify and understand the political strategies employed by Andi Wiyata and his success team during the 2023 village head election in Anjungan Dalam Village at Anjongan District in Mempawah Regency. The research specifically investigated how Andi Wiyata and his team mobilized voter support during the election. A qualitative method with a descriptive approach was used in this study, with data collected through interviews and documentation. The research subjects included the elected village head candidate, members of the success team, and local voters. The theoretical framework is based on Firmanzah's marketing approach, such as Push Marketing, Pass Marketing, and Pull Marketing. The findings revealed that (1) **Push Marketing** was implemented through direct engagement and gatherings with residents to listen to their concerns, (2) **Pass Marketing** was applied by presenting the candidate's vision, mission, and work programs, and (3) **Pull Marketing** was conducted using personal media channels to build a positive image and to attract support.

Keywords: Political Strategy, Village Head Election.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul ” Strategi Politik Andi Wiyata dalam Pemilihan Kepala Desa vAnjungan Dalam Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah Tahun 2023” judul ini di pilih penulis karena menjadi latar belakang masalah dalam skripsi ini. Desa sebagai kesatuan masayarakat hukum adat memiliki otonomi untuk mengatur urusan rumah tangganya sendiri, yang disebut ”Otonomi Desa”. Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) merupakan wujud demokrasi di tingkat desa, memberikan kesempatan masyarakat menyalurkan aspirasi dan memilih pemimpin secara langsung dan rahasia.

Pilkades juga merupakan implementasi otonomi daerahdi tingkat desa. Dalam setiap pilkades, para calon kepala desa menggunakan berbagai strategi politik, pendekatan, dan komunikasi untuk memenangkan dukungan masyarakat. Mereka perlu mengidentifikasi basis pendukung, pemilih mengambang, dan kekuatan lawan untuk merancang strategi yang efektif. Strategi ini penting karena kontestan lain juga berupaya memenangkan persaingan. Masyarakat dalam menentukan pilihan di pengaruhi oleh logika, rasionalitas, serta kedekatan ideologis dengan calon.

Strategi pemenanagan Pilkades adalah perencanaan cermat oleh tim pemenang untuk mencapai target dukungan suara. Para kandidat berupaya menarik hati masyarakat melalui berbagai pendekatan dan komunikasi politik. Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatiaf. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi strategi politik Andi Wiyata dalam memenangkan Pilkades Anjungan Dalam tahun 2023 sehingga dapat memenangkan pilkades di Desa Anjungan Dalam. Strategi yang Andi Wiyata gunakan merupakan Teori Firmanzah yaitu Pendekatan *Push Marketing, Pass Marketing, dan Pull Marketing.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa Andi Wiyata memenangkan pemilihan kepala desa dengan strategi yang baik, Desa Anjungan Dalam, Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah melaksanakn pilkades pada tahun2023 dengan 5 calon. Hasil akhir menjunkan andi wiyata unggul diduga kuat di pengaruhi oleh strategi politik yang di terapakan, termasuk pembentukan tim suskses yang kompeten dan berpengaruh.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu: dalam pendekatan push marketing menekankan interaksi langsung dengan masyarakat tampaknya lebih efektif, calon kepala desa sebaiknya baktif turun kelapangan. Pendekatan pass marketing melibatkan tokoh masyarakat, agama, dan pemuda dapat menjadi cara efektif untuk memperluas jangkauan pesan dan membangun kepercayaan. Pada pendekatan pull

marketing membangun citra positif melalui media sosial dan saluran komunikasi lainnya juga penting untuk membentuk persepsi public yang baik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Martina Sanggarini
Nomor Mahasiswa	: E1052181003
Program Studi	: Ilmu Politik
Jenjang Studi	: Strata satu (S-1)

Menyatakan dengan ini bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri yang sebelumnya tidak pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun, sepengetahuan saya di dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau penulisan yang pernah di tulis dan diterbitkan orang lain, kecuali kutipan yang secara tertulis telah disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 25 April 2025
Yang membuat pernyataan



Martina Sanggarini
E1052181003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Bertanggung Jawablah Terhadap Pilihanmu"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya terutama Alm. Ayah Markus Liangpin dan Ibu saya Maria Lidiawati Netty serta kepada saudara-saudara kandung saya Kakak Feronika Fina Widianty, kakak Agustina Tri Ponti, Abang saya Victor Rusiadi serta Adik saya Yulius Mahendra, adik saya Fransiskus Junianto yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun dalam penyelesaian kuliah ini terbilang sangat amat lambat dari yang di harapkan orang tua dan saudara-saudara saya terimaksih banyak masih tetap mendukung dan memberi semangat kepada saya demi mendapatkan gelar Sarjana. Terimakasih juga kepada para bestie-bestie saya Veronika Gita, Daria Ovela Suria dan Dinda yang selalu memberi semangat serta dorongan agar tidak bermalas malasan dalam penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Strategi Politik Andi Wiyata Dalam Pemilihan Kepala Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah Tahun 2023". Skripsi ini disusun sebagai suatu kewajiban yang harus dipenuhi dan sebagai isyarat memperoleh gelar sarjana pada Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dan penulis menyadari sepenuh hati bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui melalui skripsi ini merupakan langkah nyata dari suatu perjalanan Panjang ilmu pengetahuan. Dengan selesai penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari peran dan dukungan kedua orang tua yang mendoakan dan menyimpan harapan besar agar segala kegiatan yang berkaitan dengan perkuliahan dapat terlaksanakan dengan lancar dan maksimal, untuk itu penulis secara pribadi mengucapkan terimaksih kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitan Tanjungpura Pontianak.
3. Drs. Asmadi, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Herri Junius Nge,S.Sos, M.Si selaku pembimbing pendamping selama proses penulisan penelitian ini, baik secara metodeologi penelitan serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

4. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku Pembahas Utama dan Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos Selaku Pembahas Pendamping dalam penulisan Skripsi ini. Dr. Saherimiko, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama menjalani perkuliahan di Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universita Tanjungpura Pontianak.
5. Andi Wiyata, S.H selaku Kepala Desa Terpilih Desa Anjungan Dalam Tahun 2023.
6. Tim Sukses serta Masyarakat Desa Anjungan Dalam yang telah membantu saya dalam penelitian ini.
7. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, staf Tata Usaha, Akademik dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Tanjungpura Pontianak dan Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam segala urusan mengenai Skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu sehingga penyusuanan penelitian terselesaikan.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan hasil karya penulis dapat bermanfaat bagi yang memerlukan, Amin.

Pontianak, 25 April 2025

Penulis

Martina Sanggrini
E1052181003

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 11
1.3 Fokus Penelitian 11
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 12
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
2.1 Pemilihan Kepala Desa 14
2.2 Definisi Konsep 17
2.2.1 Strategi 17
2.2.2 Politik 19
2.2.3 Strategi Politik 21
2.2.4 Strategi Kampanye 24
2.3 Teori 29
2.3.1 Strategi Politik 29
2.4 Tim Sukses 31
2.5 Hasil Penelitian Yang Relevan 33

2.6 Kerangka Pikir Penelitian 34
BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1 Jenis Penelitian 37
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 40
3.3.1 Lokasi Penelitian 40
3.3.2 Waktu Penelitian 40
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 41
3.4.1 Subjek Penelitian 41
3.4.2 Obyek Penelitian 42
3.5 Teknik Pengumpulan Data 42
3.5.1 Wawancara 43
3.5.2 Dokumen 43
3.6 Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 43
3.7 Teknik Analisa Data 45
3.8 Teknik Kabsahan Data 47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 50
4.1 Gambaran Umum Desa Anjungan Dalam 50
4.1.1 Sejarah Desa 50
4.1.2 Keadaan Sosial dan Ekonomi Desa 51
4.1.3 Kelembagaan Desa 52
4.1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 58
4.1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana 59
4.1.6 Profil Kepala Desa Terpilih Desa Anjungan Dalam 61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 66
5.1 Pendekatan Push Marketing 70
5.2 Pendekatan Pass Marketing 73
5.3 Pendekatan Pull Marketing 76
BAB VI PENUTUP 82
6.1 Kesimpulan 82
6.2 Saran 83

DAFTAR PUSTAKA.....85
LAMPIRAN.....87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pemilih tetap desa anjungan dalam.....8
Tabel 1.2 Data Perolehan akhir suara Calon Kepala Desa Anjungan Dalam 8
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....41
Tabel 4.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Anjungan Dalam 52
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara I 87
Lampiran 2 Identitas Informan.....92
Lampiran 3 Dokumentasi Pelakasanaan Penelitian 93
Lampiran 4 Biodata Penulis.....98
Lampiran 5 Surat Tugas 99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan desa merupakan suatu kesatuan hukum adat Nurcholis (2011:20) menyatakan bahwa sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum adat desa yang juga mempunyai lembaga-lembaga politik, lembaga ekonomi, peradilan, sosial budaya, dan lembaga pertahanan dan keamanan yang dikembnagkan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup baik lahir maupun batin dan untuk menunjang kelangsungan hidup dari kesatuan masyarakat hukum tersebut maka desa mempunyai potensi kekayaan yang diatur sesuai dengan sistem kelembagaan yang dikembangkan dan dijaga sendiri oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu desa yang mempunyai keadaan dan kondisi yang seperti itu disebut juga mempunyai rumah tangga sendiri yang maksudnya mempunyai wilayah yang hanya masyarakat desa yang bersangkutan yang boleh mengatur, menggelola, dan menggurus urusannya.

Orang-orang luar yang tidak berkepentingan tidak boleh ikut campur dalam mengurus dan mengatur kepentingan masyararakat desa yang bersangkutan, kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan rumah tangganya sendiri disebut dengan " Otonomi Desa". Desa sendiri merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang di diami atau dihuni oleh sekelompok orang yang saling kenal mengenal satu sama lainnya, memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan

sangat identik dengan hak dan wewenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dan masyarakat desanya sendiri.

Menurut pengertian tentang desa pasal 1 ayat 1 undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa : desa adalah kesatuan masayarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masayarakat setempat berdasarkan tindakan masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang di akui serta dihormati dalam sistem NKRI. Pemilihan kepala desa atau sering disebut juga sebagai pilkades bukan hal yang asing lagi bagi masyarakat desa, pilkades dilakasanakan sebagai wujud dari demokrasi untuk memberikan kesempatan pada masayarakat dalam menyalurkan aspirasi atau hak yang diberikan kepada setiap warga negara Indonesia, sebagai sarana demokrasi pemilihan kepala desa akan memberikan keseimbangan dalam suprastruktur politik yang ada didesa. Melalui pemilihan langsung rakyat dapat menentukan jalannya pemerintahan dan memilih pemimpin yang dikhendaki secara bebas dan rahasia masyarakat tidak terlibat langsung dalam pengambilan keputusan dalam pemerintahan sehari-hari nantinya dapat mengotrol langsung jalannnya pemerintahan.

Pemilihan kepala desa merupakan wujud dari terlaksananya otonomi daerah yang sesuai dengan undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah yang berada diranah pemerintahan paling kecil yaitu desa. Setiap di lakukannya pemilihan kepala desa terdapat calon yang lebih dari satu untuk menjadi lawan dalam persainagn memperebutkan kekuasaan tertinggi didesa. Tetapi semuanya sudah diatur dalam peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang

peraturan pelaksanaan undang- undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Semua dalam peraturan pemerintah tersebut, pemilihan kepala desa sudah jelas ada yang dipilih ataupun memilih yang menjadi hal mutlak dalam setiap pemilihan umum keterlibatan masyarakat sangat penting dalam pemilihan kepala desa peran serta masyarakat dianggap sebagi wujud dari kehidupan berdemokrasi diranah terkecil dengan pengalaman mengenai pemilihan umum presiden, gubernur, atau bupati di rasa akan lebih menjadikan masyarakat yang berfikiran rasional dalam memilih.

Strategi politik, pendekatan dan komunikasi politik perlu dilakukan oleh kontestan untuk dapat memenangkan pemilu, para kontestan perlu melakukan kajian untuk mengidentifikasi besaran *(size)* pendukungnya, masa mengambang atau lebih dikenal dengan pemilih yang belum tahu arah pilihannya dan pendukung kontestan lain, identifikasi ini perlu dilakukan untuk menganalisis kekuatan lawan. Identifikasi ini perlu dilakukan untuk menganalisis kekuatan dan identifikasi strategi pendekatan yang perlu dilakukan terhadap masing-masing kelompok pemilih. Strategi ini perlu dilakukan oleh setiap kontestan karena pesaing juga intens atau sering melakukan upaya-upaya untuk memenangkan pesaingan politik, sementara itu cara masyarakat menentukan pilihannya juga tergantung pada karakteristik masyarakat bersangkutan. Di satu sisi, terdapat kelompok masyarakat yang lebih mengutamakan logika dan rasionalitas dalam menimbang kontestan. Kemampuan dalam memecahkan persoalan masyarakat menjadi titik perhatian kelompok masyarakat ini. Di pihak lain, kedekatan Ideologis juga menjadikekuatan untuk menarik pemilih kedalam bilik suara dan memilih kontestan yang ber

ideologi sama dengan pemilih, sudah cukup alasan baginyaa untuk memilih kontestan ini.

Strategi dalam mengahadapi pemilihan langsung merupakan perencanaan yang cermat yang disusun dan dilaksanakan oleh tim pemenang yang memiliki tujuan mencapai kemenangan atas sasaran yang ditentukan, sasaran merupakan apa yang ingin dicapai oleh calon pilkades atau kandidat dalam tim pemenang dalam hal ini adalah target dukungan pemilihan yang diwujudkan dalam pemberian suara kepada calon atau kandidat tersebut.

Oleh karena itu diperlukan strategi dari masing-masing kandidat untuk mengikat hati masyarakat sekitar. Strategi yang dilakukan oleh calon kandidat dapat dilakukan melalui pendekatan atau komunikasi untuk memenangkan pemilu. Seperti yang diutarakan oleh Firmanzah (2008:109), para kontestan perlu melakukan kajian identifikasi besaran (size) pendukungnya, massa mengambang dan pendukung kontestan lainnya. Identifikasi ini perlu dilakukan untuk menganalisis kekuatan dan potensi suara yang akan diperoleh pada saat pencoblosan, serta mengetahui strategi pendekatan yang diperlukan terhadap masing-masing kelompok pemilih.

Secara teoritis pemilihan umum dianggap merupakan tahap paling awal dari berbagai rangkaian kehidupan tata negara yang demokratis. Melalui pemilihan umum ini masyarakat bisa berakomodasi dengan cita-cita menuju kehidupan yang lebih baik. Masyarakat adalah salah satu kedaulatan tertinggi karena hanya kekuatan masyarakatlah penentu berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemilu. Dari masyarakatlah penentu nasib negara kedepannya. Pemilu juga sebagai alat untuk

membangun partisipasi politik masyarakat dalam politik. Partisipasi politik adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses politik. Setiap warga negara, apapun latar belakangnya seperti suku, agama, ras jenis kelamin, situs sosial dan golongan semuanya berhak dan meiliki hak untuk menyatakan pendapt dan menyalurkan suaranya atas negara ini. Keikutsertaan masyarakat dalam proses politik bukan berarti warga mendukung keputusan atau kebijakan yang telah digariskan oleh pemimpinnya. Akan trtapi partisipasi politik yaitu keterlibatan waraga dalam segala tahapan kebijakan politik, mulai dari pembuatan keputusan sampai dengan penetapan keputusan serta peluang masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan keputusan.

Sebagaimana yang sudah ada didalam undang-undang republic Indonesia nomor 7 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan pemilihan umum dijelaskan pengertian pemilu atau pemilihan umum, adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota dewan, perwakilan rakyat, anggota dewan perwakilan daerah, dewan perwakilan rakyat daerah, yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan, Republik Indonesia berdasarkan Pncasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Desa Anjungan Dalam adalah salah satu desa yang berada dikecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah. Berdasarkan data statistik desa anjungan dalam pada tahun 2023 penduduk desa anjungan dalam sebanyak 3.411 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.848 jiwa dan Perempuan 1.563 jiwa. Dalam pesta demokrasi yaitu pada pemilihan Kepala Desa Di Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah pada tahun 2023 artinya subtansi dari pesta demokrasi

sudah terlakasanakan dengan adanya pemilihan kepala desa. Di dalam Pemilihan Kepala Desa yang mana ada pilihan untuk menempati satu kursi Kepala Desa dan di saat perebutan satu kursi kepala des aini terjadi kompetisi antar calon kepala desa dengan berbagai strategi politik masing-masing yang dilakukan para calon kepala desa dalam memperebutkan kursi kepala desa. Sehingga pada hasil akhirnya hanya ada satu pemenang dalam mendapatkan jabatan sebagai kepala desa terkhususnya di Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah. Dari beberapa desa yang ada peneliti tertarik meneliti strategi politik kemenangan kepala desa di Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah tahun 2023.

Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan adalah desa yang melakukan pemilihan kepala desa pada 15 juni 2023. Pemilihan kepala desa diikuti oleh dua dusun yang ada di anjungan dalam yakni Dusun Terdu dan Pramuka. Dalam pemilihan ini terdapat 5 (lima) calon kepala desa yang akan mencalonkan diri yakni :

1. Andi Wiyata.
2. Dedi Padagi.
3. Iskak.
4. Yohanes Yahya.
5. Margareta.

Dalam pemilihan kepala desa sudah jelas ada yang dipilih maupun yang memilih, yang menjadi hal mutlak didalam pemilihan umum. Keterlibatan

masyarakat sangat penting dalam pemilihan kepala desa peran serta masyarakat dianggap sebagai wujud dari kehidupan berdemokrasi di ranah terkecil.

Dalam pemilihan pemimpin desa yang harus diutamakan ialah tentang kapasitas dari calon-calon pemimpin tersebut. Suatu desa tidak hanya dapat dipimpin oleh pemimpin yang bermodalkan kefiguran namun cacat secra intelektual, moral dan sosial. Pemimpin yang dibutuhkan oleh masyarakat sekarang yakni sesorang memiliki akseptabilitas namun ditunjang oleh moral yang baik, memiliki kemampuan yang cukup untuk memimpin dan membimbing masyarakat dan juga memiliki wawasan yang luas dan pandangan yang luas terhadap perbaikan masyarakat.

Kepala desa atau sebutan lain sesuai peraturan mentri dalam negeri republik Indonesia nomor 84 tahun 2015 tentang struktur organisasi dan tata kerja pemerintah desa adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah daerah.

Masa jabatan kepala desa dari 6 tahun menjadi 8 tahun serta dapat menjabat paling 2 kali masa jabatan berturut-turut. Menurut undang-undang nomor 3 tahun 2024 tentang perubahan kedua atas undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Kepala desa tidak bertanggung jawab kepada camat tetapi hasil dikordinasikan saja oleh camat. Kepala desa bertanggung jawab atas poenyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan Pembangunan desa, pembinaan kemasyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Pemilihan kepala desa diselenggarakan sebagai wujud demokrasi yang mana sebagai memilih mengenai

prilakau memilih seseorang bisa saja berbeda-beda. Ikut serta dan bergabung dalam proses pemilu juga merupakan bentuk dari perilaku pemilih karaena perilaku dalam pemilu itu sangat penting apabila pelaksanaan pemilu berjalan sukses maka tentu saja perilaku pemilih juga ikut sukses.

Tabel 1.1
Data Pemilih Tetap Desa Anjungan Dalam tahun 2023

TPS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	148	146	294
2	192	199	391
3	190	191	381
4	157	312	469
5	291	293	584
TOTAL	**978**	**1.141**	**2.119**

Sumber. Panitia Penyelenggara PILKADES Desa Anjungan Dalam Tahun 2023

Tabel 1.2
Data Perolehan Akhir Suara Calon Kepala Desa Anjungan Dalam tahun 2023

PEROLEHAN SUARA CALON KEPALA DESA					
TPS	**CALON 1 ANDI WIYATA**	**CALON 2 DEDY PADAGI**	**CALON 3 ISKAK**	**CALON 4 YOHANES YAHYA**	**CALON 5 MARGARETA**
1	49	1	0	148	20
2	49	14	7	191	33
3	117	14	17	53	91
4	68	86	81	25	19
5	185	54	139	25	10
JUMLAH	468	169	244	442	173
GOLPUT	0				

Sumber. Panitia Penyelenggara PILKADES Desa Anjungan Dalam Tahun 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan sudah ditetapkan di atas, maka pemilihan kepala Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah periode Tahun 2023-2030 ditetapkan bahwa Andi Wiyata dengan nomor urut 1 (satu) lebih unggul memperoleh suara terbanyak yaitu dengan jumlah suara mencapai 468 (empat ratus enam puluh delapan). Sangat berbeda tipis dengan Yohanes Yahya dengan nomor urut 4 merupakan mantan kepala desa yang menjabat sebelumnya yang mengikuti pencalonan kepala desa lagi. Perbedaan suara antara andi wiyata dengan yohanes yahya terbilang sangat tipis sebab hanya berbeda 26 (dua puluh enam) suara saja membuat Andi Wiyata unggul dan menjadi Kepala Desa Anjungan Dalam yang terpilih dan sudah ditetapkan.

Strategi pemenang kandidat calon kepala desa dalam pemilihan kepala desa tahun 2023 di Desa Anjungan Dalam yaitu dengan pembentukan tim sukses yang merupakan awal dari sebuah strategi yang digunakan. Orang-orang yang dijadikan sebagai tim sukses merupakan orang-orang yang berkompeten dibidangnya dan mempunyai pengaruh besar di wilayahnya masing-masing. Hal ini sesuai denga napa yang dikatakan oleh Hafied (2011:226) bahwa dalam pemasaran politik selalu diawali dengan pembentukan tim kerja yang sering disebut dengan tim sukses. Tim sukses diambil dari tenaga-tenaga professional yang sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu penasehat, tim riset, tim kampanye, tim penggalang massa, tim pengamat dan tim pengumpul suara.

Terdapat tiga pendekatan yang digunakan oleh Andi Wiyata yaitu *push marketing* dalam pendekatan ini Andi Wiyata melakukannya dengan berdialog lansung pada masyrakat melalui pertemuan-pertemuan antar RT, dengan

mensosialisaikan mengenai program kerja dan visi misinya yang akan dibawa. *Pass marketing* yaitu dengan bantuan baik berupa individu atau kelompok, dalam hal ini Andi wiyata memberdayakan para tokoh Masyarakat baik dari segi agama, adat dan pemuda untuk melakukan pendekatan kepada massanya dan mensosialisasikan dirinya ke warga, dan mempublikasikan dirinya melalui kampanye yang sudah dijadwalkan oleh panitia. *Pull marketing* yaitu dengan membentuk citra positif dari Andi wiyata. Dalam membentuk citra positif lebig dulu dikaji mengenai kelemahan yang ada pada diri Andi Wiyata apabila kelemahan tersebut sudah didasari akan kandidat barulah tim sukses membuat kelebihan dari kelemahan yang ada pada diri kandidat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka bagaimana Andi Wiyata berhasil memenangkan pemilihan kepala Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah pada tahun 2023. Maka bagaimana strategi pada pemilihan kepala desa Anjungan Dalam kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah tahun 2023 dalam memenangkan Andi Wiyata sebagai kepala desa terpilih. ada pun visi dan misi Andi Wiyata “Keharmonisan dan Kekompakkan Dalam Menjaga Persatuan untuk Kemajuan Desa Anjungan Dalam yang Hebat”. Serta melanjutkan dan membuat program kerja yang telah berjalan selama kades sebelumnya menjabat, andi Wiyata juga memiliki program kerja yang telah dibangunnya pada tahun 20214 pada saat menjabat sebagai kepala desa yakni program rabat beton untuk jalan usaha tani tahun 2024 serta program kerjaperbaikan jalan Desa Anjungan Dalam. Maka dengan ini penulis tertarik melakukan penelitian atau

meneliti “Strategi Politik Andi Wiyata Dalam Pemilihan Kepala Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah Tahun 2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam uraian diatas maka penulis mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Sebagai calon kepala desa Andi Wiyata mampu mengalahkan calon lainnya yang merupakan salah satu calon mantan kepala desa incumbent dengan perolehan suara yang tidak begitu jauh berbeda.
2. Ada ketidak puasan masyarakat terhadap kepala desa sebelumnya.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis melakukan pembatasan masalah agar terfokus pada : “strategi politik Andi Wiyata dalam Pemilihan Kepala Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah tahun 2023”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut: “strategi politik Andi Wiyata dalam Pemilihan Kepala Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah tahun 2023” ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah bertujuan : untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi politik Andi Wiyata dalam memenangkan Pemilihan Kepala Desa Anjungan Dalam Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah tahun 2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Data dan Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat yang baik bersifat teoritis maupun praktis. Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan diatas maka dapat memberi manfaat penelitian, adalah sebagi berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, memberikan sambungan pemikiran serta memberikan inspirasi pemikiran dan dapat menjadi pengembangan ilmu terutama mengenai Strategi Politik hasil penelitian dapat memberikan kontribusi positif dan jadi bahan kajian studi lebih lanjut terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang politik dalam pemilihan kepala desa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagaimana menerapkan strategi politik dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi siapa saja yang membaca penelitian ini, sebagai bahan perbandingan dalam memilih pasangan calon yang sesuai dengan keinginan

masyarakat dan dapat membentuk masyarakat yang mandiri dalam menentukan pilihan politik dalam memilih calon pemimpin.

1. Untuk Kepala Desa, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk calon kepala desa dalam menentukan strategi politik yang ingin di gunakan untuk memenangkan pikades.
2. Untuk peneliti, agar dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan dan untuk dapat dijadikan sumber perlengkapan informasi bagi yang membaca terkait dalam hubungan dan strategi politik.
3. Untuk Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman bagi Masyarakat luas mengenai strategi politik.